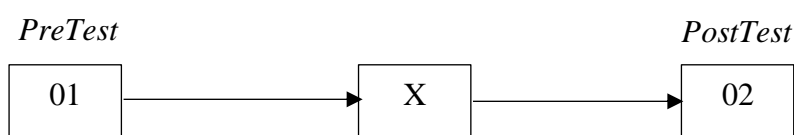


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimen* dalam satu kelompok (*one group pre test-post test*). Untuk mengukur intensitas mual dan muntah sebelum dan sesudah diberikan aroma terapi lemon. Sebelum diberikan aromaterapi lemon pada kelompok akan dilakukan pengukuran mual dan muntah (*pre-test*), kemudian mual dan muntah diukur kembali sesudah diberikan intervensi (*post-test*) (Notoatmodjo, 2018).



Skema 3.1 Skema Desain Penelitian

Keterangan:

X : Aromaterapi Lemon

O1 : Mual dan muntah sebelum diberikan aromaterapi lemon pada kelompok /
intervensi

O2 : Mual dan Muntah sesudah diberikan aromaterapi lemon pada kelompok /
intervensi

Penelitian ini terdiri dari satu kelompok yaitu kelompok intervensi yang diberi intervensi aromaterapi lemon. Penelitian diawali dengan *pre-test* untuk mengidentifikasi frekuensi mual dan muntah ibu pada ibu hamil trimester pertama sebelum diberikan intervensi. *Pre-test* dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kemudian kelompok intervensi diberikan intervensi aromaterapi lemon. Setelah itu dilakukan kembali *post-test* pada kelompok intervensi dengan menggunakan kuesioner.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Poli Kebidanan Ratu Aji Putri Botung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober sampai dengan Bulan Desember Tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan yang ada di tempat penelitian (Nursalam, 2016). Populasinya merupakan ibu hamil dengan mual dan muntah pada trimester I sebanyak 16 ibu hamil di Poli Kebidanan Ratu Aji Putri Botung.

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2022).

Kriteria inklusi merupakan ciri dari target populasi yang akan diteliti sesuai dengan kriteria penelitian yang ditetapkan melalui pertimbangan ilmiah (Nursalam, 2016). Sedangkan Kriteria eksklusi merupakan sampel yang sudah pemenuhan kriterianya namun dikeluarkan karena suatu hal seperti sedang dalam keadaan sakit dan responden tidak ingin mengikuti penelitian (Nursalam, 2016).

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu hamil trimester I yang mengalami hyperemesis gravidarum / mual muntah
- 2) Ibu hamil trimester I yang bisa hadir penuh saat intervensi aromaterapi lemon
- 3) Ibu hamil trimester I yang mau kesediaan respondenya

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Ibu hamil trimester I yang mengalami hyperemesis gravidarum / mual muntah

- 2) Ibu hamil trimester I yang tidak hadir atau menolak intervensi aromaterapi lemon
- 3) Ibu hamil trimester I yang memiliki hypersensitive aroma lemon, dll.

D. Defenisi Operasional

Tabel 3.2 Defenisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Aroma Terapi Lemon	Minyak dihasilkan kulit jeruk lemon) digunakan terapi. Minyak essential yang dihasilkan dari ekstraksi kulit jeruk lemon (citrus lemon) yang sering digunakan dalam aroma terapi.	SOP (Yavari kia et al., 2014)	Ordinal	1 = Kurang dari SOP 2 = Sesuai SOP
Mual dan Muntah	Perasaan pusing, perut kembung dan badan terasa lemas disertai keluarnya isi perut melalui mulut dengan frekuensi kurang dari 5 kali sehari pada ibu hamil trimester 1	24 Hours PUQE scale berupa kuesioner yang berisi pertanyaan tentang frekuensi mual (Hada et al., 2021)	Ordinal	1 = ringan (1-6) 2 = sedang (7-12) 3 = berat (13-15)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data dari suatu variabel. Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan lembar observasi.

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai efektivitas pemberian aroma terapi lemon dalam mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I (Hidayat, 2014). Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner data demografi, *24-hour Pregnancy-Inique Quantification of Emesis (PUQE-24) Scale*.

1. Kuesioner data demografi responden diperoleh melalui lembar pengumpul data berupa kuesioner. Pengumpulan data demografi dilakukan peneliti. Setiap item harus diisi lengkap yaitu nomor responden, usia ibu, usia kehamilan, suku, pendidikan terakhir, pekerjaan dan agama. Data ini diisi oleh peneliti berdasarkan keterangan dari ibu hamil.

2. Kuesioner mual muntah

Pengukuran mual muntah menggunakan kuesioner mual muntah yaitu *PUQE-24 (24-hour Pregnancy-Inique Quantification of Emesis)* untuk tujuan penelitian. Kuesioner ini berisi pertanyaan tentang mual dan muntah dengan hasil skor yaitu ringan = 1 – 6, sedang = 7 – 12, berat = 13 – 15 (Hada et al., 2021).

Instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kesahihan instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan instrumen Standar Operasional Prosedur (SOP) pemberian aroma terapi dan instrument penelitian lainnya menggunakan kuesioner *PUQE-24 (24-hour Pregnancy-Inique Quantification of Emesis)* untuk mengukur kondisi mual dan muntah. Pada alat ukur ini tidak dilakukan uji validitas dan reabilitas karena instrumen / alat ukur tersebut sudah baku, Adapun jika diperlukan untuk lebih menguatkan dapat menggunakan uji ahli (*expert judgement*).

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di Poli Kebidanan RSUD Ratu Aji Putri Botung. Prosedur pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden. Adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Peneliti mengurus perizinan surat pengantar penelitian kepada Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
2. Peneliti mengantarkan surat permohonan izin penelitian ke RSUD Ratu Aji Putri Botung. Setelah diberikan izin, peneliti melakukan penelitian kepada ibu hamil trimester I di Poli Kebidanan Rumah Sakit RSUD Ratu Aji Putri Botung.

3. Setelah mendapatkan calon responden, peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden untuk memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.
4. Apabila responden bersedia mengikuti kegiatan penelitian, maka responden dipersilahkan untuk menandatangani lembar pernyataan persetujuan menjadi responden.
5. Peneliti melakukan pengambilan data awal (demografi dan 24-PUQE Scale) dilakukan 5 menit. Data ini digunakan sebagai data pre-test.
6. Selanjutnya peneliti mengajarkan cara pemberian aroma terapi lemon pada responden dan dipastikan dilakukan dengan benar. Aroma terapi diberikan pada ibu yang mengalami mual dan muntah, intervensi dilakukan 1x setiap hari pada ibu, dan intervensi dilakukan selama periode waktu 5 hari berturut – turut, indikasi penelitian mengadopsi penelitian menurut Yavari kia et al., (2014).
7. Setelah lima hari aroma terapi diberikan maka mual dan muntah diukur kembali dengan menggunakan *24-PUQE Scale*. Data ini selanjutnya dijadikan post-test, untuk SOP menggunakan penelitian menurut Hada et al., (2021).
8. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden karena telah berpartisipasi dalam penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing* (Penyuntingan data)

Memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden kemudian dilakukan koreksi terhadap kelengkapan lembar kuesioner, kejelasan tulisan dan apakah jawaban sudah relevan dan konsisten. Hal ini dilakukan langsung di lapangan. Selanjutnya memilah data responden yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

2. *Clening*

Cleaning merupakan teknik pembersihan data, data–data yang tidak sesuai dengan kebutuhan akan terhapus. Peneliti melakukan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak dalam program perangkat komputer terdapat kesalahan atau tidak.

3. *Coding*

Kuesioner yang terpilih dari proses penyuntingan selanjutnya diberikan kode. Pemberian kode bertujuan untuk mengubah data bentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan sesuai dengan jawaban untuk memudahkan entry data ke komputer.

4. *Entry Data*

Memasukkan atau memindahkan data-data yang ada di kuesioner ke dalam Microsoft Excel dan melakukan analisa menggunakan software penghitungan SPSS.

5. *Tabulating*

Menyusun data dengan mengelompokkan data-data sedemikian rupa sehingga data mudah dijumlah dan disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

H. Analisa Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapat gambaran mengenai distribusi frekuensi pada variabel yang diteliti dan variasi tiap-tiap variabel. Variabel yang diteliti yaitu efektivitas lemon dan mual muntah. Hasil analisis univariat ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi dan narasi.

2. Analisis Bivariat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam *model regresi*, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. *Model regresi* yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.

Uji normalitas data dilakukan dengan melihat besaran angka signifikansi *Shapiro-Wilk*. Dengan kriteria pengujian:

- 1) Jika angka signifikan (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika angka signifikansi (sig) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

Data terdistribusi normal akan dilakukan uji parametrik (t-test). Jika data terdistribusi tidak normal, maka dilakukan uji non parametrik dengan uji *wilcoxon*.

b. Uji Parametrik (*T-Test*)

Analisa bivariat untuk untuk menguji efektifitas aromaterapi lemon dalam mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama. Dalam menganalisa data secara bivariat, pengujian data dilakukan dengan menggunakan *uji t* berpasangan. *Uji t* berpasangan digunakan untuk membandingkan rata-rata dua set data (data sebelum dan sesudah) yang saling berpasangan. Data bersifat numerik. Dasar penentu adanya hubungan penelitian berdasarkan pada nilai signifikan (nilai P), menurut Soedigdo, (2011) yaitu :

- 1) Jika nilai $p > 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan
- 2) Jika nilai $p < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan.

I. Etika Penelitian

Kemudian pelaksanaan dengan pengajuan dan setelah mendapat persetujuan maka akan dilakukan penelitianberikut pada subjek yang disurvei sesuai etika penelitian:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan memberikan formular persetujuan kepada orang yang disurvei atau subjek penelitian. Jika orang yang disurvei bersedia, subjek atau orang yang disurvei harus menandatangani formular persetujuan, sebaliknya jika orang yang disurvei tidak bersedia, peneliti harus menghormati keputusan responden jika responden tidak bersedia.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Peneliti harus menyembunyikan nama responden yang akan dijadikan sebagai objek penelitian dengan hanya menuliskan inisial atau anonym sehingga identitas subyek terjaga.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dari data yang didapatkan peneliti dari responden, peneliti harus menjaga serta merahasiakan data, dan hanya kelompok tertentu yang berkaitan dengan penelitian yang

dapat mengetahuinya, dengan demikian kerahasiaan data responden benar-benar terjamin.

4. Menghormati keadilan dan manfaat

Didalam pelaksanaan penelitian, peneliti memastikan manfaat dan resiko penelitian secara adil sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Selain itu, peneliti juga meminimalkan resiko penelitian agar tidak timbul kerugian baik untuk peneliti maupun responden.